

KISI-KISI SOAL TKA

BAHASA INDONESIA KELAS XII SMK NEGERI 3 SINABANG

SOAL TKA BAHASA INDONESIA KELAS XII

Kemampuan Literasi

Indikator: Menentukan makna kosakata serapan bahasa asing atau bahasa daerah pada teks.



Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1–5!

Geopark Ijen terletak di perbatasan Kabupaten Banyuwangi dan Bondowoso, Jawa Timur. Kawasan ini ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark karena memiliki nilai geologi, keanekaragaman hayati, dan budaya yang luar biasa. Keunikan Geopark Ijen tidak hanya terletak pada fenomena alam seperti kawah biru (*blue fire*) dan danau asam terbesar di dunia, tetapi juga pada kearifan lokal masyarakat setempat yang hidup selaras dengan alam.

Masyarakat Using, suku asli Banyuwangi, memiliki falsafah hidup yang dikenal dengan istilah “*memayu hayuning bawana*”, yang berarti menjaga keindahan dunia. Falsafah ini tercermin dalam berbagai tradisi, seperti Barong Ider Bumi, sebuah ritual adat untuk memohon keselamatan dan keseimbangan alam. Dalam upacara ini, masyarakat membawa hasil bumi sebagai bentuk sesaji kepada leluhur dan alam. Tradisi ini menjadi bukti harmoni antara manusia, alam, dan Sang Pencipta.

Selain itu, masyarakat setempat menerapkan sistem pertanian organik secara turun-temurun. Mereka menyebut pupuk alami sebagai “*bokashi*”, istilah serapan dari bahasa Jepang yang berarti bahan fermentasi organik. Penggunaan *bokashi* membantu menjaga kesuburan tanah dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Hasil pertanian organik seperti kopi arabika dan cokelat lokal kini memiliki *branding* yang kuat di pasar internasional.

Dalam pengelolaan wisata, konsep *sustainable tourism* menjadi prioritas. Istilah berbahasa Inggris ini merujuk pada pariwisata berkelanjutan yang memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Wisatawan diajak untuk tidak meninggalkan jejak negatif (*no trace*) selama berkunjung, misalnya dengan membawa kembali sampah mereka.

Pemerintah daerah bekerja sama dengan komunitas lokal membentuk forum multipihak (*multistakeholder*) untuk memastikan pengelolaan Geopark Ijen berjalan optimal. Forum ini melibatkan akademisi, pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat adat. Melalui kolaborasi ini, berbagai program edukasi dan konservasi dijalankan, termasuk pelatihan pemandu wisata (*guide*) berbahasa asing agar mampu berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara.

Kemajuan teknologi juga dimanfaatkan melalui pengembangan aplikasi digital bernama “Ijen Geotrails”. Aplikasi ini menyediakan informasi rute, sejarah, hingga aturan kunjungan secara *real time*. Kata “*real time*” adalah serapan dari bahasa Inggris yang berarti informasi terkini yang diperbarui saat itu juga. Inovasi ini memudahkan wisatawan memerhatikan perjalanan sekaligus membantu pengelola memantau jumlah kunjungan untuk menjaga daya dukung lingkungan.

Geopark Ijen adalah contoh nyata bagaimana sinergi antara kearifan lokal dan pengetahuan modern dapat menciptakan keberlanjutan. Dengan menjaga alam, menghargai budaya, dan memanfaatkan teknologi, Geopark Ijen bukan hanya kebanggaan Indonesia, tetapi juga warisan berharga bagi dunia.

Sumber: Diadaptasi dari berbagai sumber terpercaya.



1 Manakah pernyataan yang paling tepat mengenai makna kata serapan *bokashi* dalam teks?

- Bahan kimia untuk menyuburkan tanah.
- Pupuk buatan Jepang yang mengandung unsur anorganik.
- Bahan fermentasi organik untuk pupuk alami.
- Bahan impor untuk meningkatkan hasil panen.
- Pupuk cair yang berasal dari sisa tanaman.

2 (Pilihan Ganda Kompleks)

Pilihlah dua pernyataan yang benar berdasarkan makna kosakata serapan pada teks!

- Sustainable tourism* berarti pariwisata yang hanya menguntungkan pihak asing.
- No trace* berarti tidak meninggalkan sampah atau jejak negatif.
- Multistakeholder* berarti melibatkan satu pihak saja dalam pengelolaan.
- Guide* dalam teks merujuk pada pemandu wisata yang dapat berbahasa asing.
- Real time* berarti informasi yang tidak akurat karena bersumber dari internet.



3 (Benar/Salah)

Tentukan pernyataan berikut benar atau salah berdasarkan makna kosakata serapan pada teks! Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Pernyataan	Benar	Salah
1. <i>Branding</i> berarti proses menghapus nama produk dari pasaran.		
2. Organik berarti bahan yang berasal dari makhluk hidup.		
3. Edukasi berarti kegiatan hiburan untuk wisatawan.		
4. Aplikasi “Ijen Geotrails” menyediakan informasi secara <i>real time</i> .		
5. Forum multipihak tidak melibatkan masyarakat adat.		



4 (Menjodohkan)

Pasangkan kosakata serapan pada kolom kiri dengan makna yang paling tepat pada kolom kanan!

Kosakata Serapan

- Organik
- Edukasi
- Branding
- Aplikasi
- Sinergi

Makna

- Kerja sama yang menghasilkan hasil lebih baik.
- Perangkat lunak yang dapat digunakan pada gawai.
- Proses memberikan pengetahuan atau pembelajaran.
- Sesuatu yang berasal dari bahan alami tanpa bahan kimia.
- Proses membangun citra atau identitas produk.

Jawaban:

1	2	3	4	5

5 (Pilihan Ganda Kompleks)

Berdasarkan konteks kalimat pada teks, pilihlah dua kosakata serapan yang jika diganti dengan padanan bahasa Indonesia akan mengubah makna atau mengurangi ketepatan informasi!

- Bokashi* – pupuk alami fermentasi.
- Sustainable tourism* – pariwisata berkelanjutan.
- Real time* – informasi terkini.
- No trace* – tidak meninggalkan jejak.
- Geopark – taman bumi.



Kerjakan dengan teliti. Pilih jawaban yang paling tepat berdasarkan pemahaman Anda terhadap teks.

SOAL HOTS TKA

BAHASA INDONESIA

KELAS XII

INDIKATOR

Mengidentifikasi unsur intrinsik, misalnya: latar, konflik, karakter, dan sebagainya berdasarkan kosakata pada teks.

BENTUK SOAL:

- ✓ Pilihan Ganda (PG)
- ✓ Pilihan Ganda Kompleks (PGK)

SUARA DARI UJUNG DERMAGA

Sejak matahari belum sepenuhnya muncul, Raka sudah berdiri di ujung dermaga. Kabut tipis menggantung di atas permukaan laut, sementara suara mesin perahu sesekali terdengar memecah kesunyian. Di tangannya terdapat sebuah amplop cokelat yang sudah berkali-kali ia buka dan tutup. Surat di dalamnya adalah surat penerimaan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di sebuah universitas di kota.

Raka membaca kembali kalimat terakhir surat itu. Ia diterima di jurusan teknik kelautan, bidang yang sejak kecil ia impikan. Namun, kegembiraan yang seharusnya memenuhi dadanya justru bercampur dengan kegelisahan. Ia teringat ibunya yang beberapa bulan terakhir harus bekerja lebih keras setelah ayahnya tidak lagi dapat melaut karena kecelakaan. Sejak saat itu, Raka membantu ibunya berjualan ikan di pasar setiap pagi sebelum berangkat sekolah.

"Kalau aku pergi, siapa yang akan membantu Ibu?" gumamnya.

Pertanyaan itu terus berputar di kepalanya. Raka tahu kesempatan seperti ini tidak datang dua kali. Beasiswa tersebut menanggung biaya kuliah dan tempat tinggal. Jika ia menolaknya, kemungkinan besar ia harus tetap tinggal di kampung dan bekerja untuk membantu keluarganya. Namun, jika ia menerimanya, ia harus meninggalkan ibunya sendirian menghadapi kehidupan yang semakin sulit.

Dari kejauhan, terdengar suara seseorang memanggil namanya.

"Raka!"

Ia menoleh, Sinta, sahabatnya sejak sekolah dasar, berjalan tergesa-gesa menuju dermaga. Napasnya tersengal ketika akhirnya sampai di hadapan Raka.

"Aku sudah mencari kamu ke rumah. Ibu bilang kamu ada di sini," kata Sinta. Raka hanya tersenyum tipis. Ia menyerahkan surat beasiswa itu kepada Sinta. Setelah membacanya, mata Sinta berbinar.

"Ini kesempatan besar, Rak. Kamu harus pergi."

Raka menunduk. "Mudah bagimu mengatakan itu. Kamu tidak meninggalkan siapa-siapa."

Sinta terdiam. Ia memahami bahwa persoalan Raka bukan sekadar memilih antara kuliah atau bekerja. Ada rasa tanggung jawab yang membuat langkah Raka seolah terikat pada dermaga itu.

Angin laut semakin kencang. Beberapa perahu nelayan mulai kembali ke pantai. Raka memandang cakrawala yang perlahan berubah jingga. Dalam hatinya muncul kesadaran bahwa hidup tidak selalu menyediakan pilihan yang mudah. Terkadang, seseorang harus berani mengambil keputusan meskipun keputusan itu menyakitkan.

"Aku akan pergi," kata Raka akhirnya.

Sinta menatapnya.

"Aku akan kuliah. Tapi sebelum berangkat, aku akan memastikan Ibu punya usaha yang bisa dijalankan tanpa bantuanku setiap hari."

Sinta tersenyum lega. Untuk pertama kalinya pagi itu, wajah Raka terlihat lebih tenang. Ia memasukkan surat beasiswa ke dalam amplop dan menggenggamnya erat. Dermaga yang sejak tadi menjadi tempat kegelisahannya kini terasa seperti titik awal sebuah perjalanan baru.

Raka melangkah meninggalkan dermaga. Di belakangnya, suara ombak terus berkejaran dengan angin. Ia tahu perjalanan yang akan ditempuh tidak akan mudah. Namun, kali ini ia tidak lagi berjalan dengan keraguan.

Jumlah kata: 544 kata

KETERANGAN UNSUR INTRINSIK

Latar Tokoh & Penokohan Konflik Alur Tema

6 PILIHAN GANDA

Berdasarkan penggunaan kosakata dalam teks, latar tempat yang paling kuat mendukung munculnya konflik batin tokoh Raka adalah

- ☐ A. pasar karena menjadi tempat Raka membantu ibunya berjualan ikan
- ☐ B. rumah karena menjadi tempat Raka berdiskusi dengan ibunya
- ☐ C. dermaga karena menjadi tempat Raka merenungkan pilihan hidupnya
- ☐ D. sekolah karena menjadi tempat Raka memperoleh informasi tentang beasiswa
- ☐ E. universitas karena menjadi tempat Raka membayangkan masa depannya

7 PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Berdasarkan tindakan dan dialog tokoh, manakah pernyataan yang tepat mengenai karakter Raka? Pilih semua jawaban yang benar!

- ☐ A. Raka memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap keluarganya.
- ☐ B. Raka merupakan tokoh yang mudah menyerah ketika menghadapi masalah.
- ☐ C. Raka memiliki cita-cita kuat untuk melanjutkan pendidikan.
- ☐ D. Raka cenderung egois karena lebih mengutamakan kepentingannya sendiri.
- ☐ E. Raka mampu mengambil keputusan setelah mempertimbangkan berbagai konsekuensi.

8 PILIHAN GANDA

Konflik utama yang dialami Raka dalam teks tersebut adalah

- ☐ A. perselisihan antara Raka dan Sinta mengenai rencana kuliah
- ☐ B. pertentangan antara keinginan melanjutkan pendidikan dan tanggung jawab terhadap keluarga
- ☐ C. perselisihan Raka dengan ibunya mengenai pekerjaan di pasar
- ☐ D. keinginan Raka untuk meninggalkan kampung tetapi ditolak oleh masyarakat
- ☐ E. pertentangan antara Raka dan ayahnya mengenai pekerjaan sebagai nelayan

9 PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Perhatikan kutipan dan kosakata berikut!

- "Raka hanya tersenyum tipis."
- "Raka menunduk."
- "Dalam hatinya muncul kesadaran bahwa hidup tidak selalu menyediakan pilihan yang mudah."
- "Ia menggenggamnya erat."

Berdasarkan kutipan tersebut, interpretasi yang tepat tentang keadaan psikologis Raka adalah

- ☐ A. Raka sedang mengalami keraguan dalam menentukan keputusan.
- ☐ B. Raka menunjukkan konflik batin yang cukup kuat.
- ☐ C. Raka merasa sepenuhnya yakin sejak awal bahwa ia harus meninggalkan ibunya.
- ☐ D. Raka mulai menerima kenyataan bahwa keputusan hidup membutuhkan keberanian.
- ☐ E. Raka tidak memiliki kepedulian terhadap kondisi keluarganya.

10 PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Berdasarkan keseluruhan teks, manakah pernyataan yang paling tepat mengenai hubungan antara latar, karakter, dan konflik dalam cerita? Pilih semua jawaban yang benar!

- ☐ A. Latar dermaga berfungsi sebagai ruang refleksi yang memperkuat konflik batin Raka.
- ☐ B. Karakter Raka yang bertanggung jawab menjadi salah satu penyebab munculnya dilema dalam dirinya.
- ☐ C. Latar laut dan dermaga hanya berfungsi sebagai penghias cerita tanpa berkaitan dengan konflik.
- ☐ D. Perubahan suasana dari gelisah menuju tenang sejalan dengan perkembangan keputusan Raka.
- ☐ E. Konflik Raka muncul karena ia tidak memiliki cita-cita yang jelas tentang masa depannya.

SOAL HOTS TKA

BAHASA INDONESIA

KELAS XII

INDIKATOR

Menentukan fenomena atau peristiwa utama berdasarkan kosakata pada teks.

PEUSIJUEK: KEARIFAN LOKAL ACEH DI TENGAH PERUBAHAN ZAMAN

Pagi itu, halaman sebuah rumah di Kabupaten Aceh Besar mulai dipenuhi keluarga dan tetangga. Beberapa orang sibuk menata hidangan, sementara yang lain menyiapkan perlengkapan untuk sebuah prosesi yang telah diwaarkan secara turun-temurun. Di tengah kesibukan tersebut, seorang tetua gampong duduk dengan tenang di hadapan keluarga yang akan melaksanakan peusijek. Prosesi itu dilakukan sebagai bentuk doa dan harapan agar seseorang memperoleh keselamatan, ketenteraman, keberkahan, serta kehidupan yang lebih baik.

Peusijek merupakan salah satu kearifan lokal masyarakat Aceh yang masih dijumpai dalam berbagai kesempatan. Tradisi tersebut dapat dilakukan ketika seseorang hendak menempati rumah baru, memulai usaha, berangkat menuntut ilmu, memperoleh keberhasilan, atau melaksanakan kegiatan penting lainnya. Dalam prosesi tersebut, keluarga biasanya menyiapkan beberapa bahan yang memiliki makna simbolis. Tepung tawar, misalnya, digunakan sebagai bagian dari ritual untuk melambungkan kesejukan dan ketenteraman. Daun-daunan tertentu juga digunakan karena dipercaya mengandung simbol keseimbangan dan kehidupan.

Bagi masyarakat Aceh, peusijek bukan sekadar kegiatan seremonial. Di dalamnya terdapat nilai silaturahmi, rasa syukur, doa, penghormatan kepada orang tua dan tetua, serta kebersamaan. Orang yang dipeusijek biasanya duduk dengan khidmat mendengarkan doa dan nasihat yang disampaikan. Anggota keluarga dan masyarakat yang hadir turut memberikan dukungan moral. Dengan demikian, sebuah keberhasilan atau peristiwa penting tidak hanya dirasakan sebagai pencapaian pribadi, tetapi juga sebagai bagian dari kebahagiaan bersama.

Namun, perkembangan zaman membawa tantangan tersendiri bagi keberlangsungan tradisi tersebut. Sebagian generasi muda mulai mengenal berbagai budaya dari luar melalui media sosial. Kesibukan pendidikan, pekerjaan, dan perubahan pola kehidupan membuat interaksi dengan tradisi lokal tidak selalu berlangsung secara intensif. Ada pula anggapan bahwa tradisi seperti peusijek merupakan kegiatan lama yang kurang sesuai dengan kehidupan modern.

Meskipun demikian, sejumlah masyarakat Aceh justru berusaha memperkenalkan kembali makna peusijek kepada generasi muda. Di beberapa sekolah dan komunitas, tradisi tersebut diperkenalkan melalui kegiatan budaya, diskusi, dokumentasi, dan pertunjukan. Anak-anak muda tidak hanya diajak mengikuti prosesi, tetapi juga memahami nilai yang terkandung di balik setiap perlengkapan dan tahapan. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pelestarian budaya tidak harus dilakukan dengan menolak perubahan zaman.

Menurut salah seorang tokoh masyarakat, tradisi dapat tetap hidup apabila generasi muda memahami makna, bukan hanya bentuknya. Peusijek dapat dilaksanakan secara sederhana tanpa menghilangkan nilai utama berupa doa, rasa syukur, penghormatan, dan kebersamaan. Dengan cara tersebut, kearifan lokal dapat beradaptasi dengan kehidupan masyarakat modern tanpa kehilangan identitasnya.

Menjelang siang, prosesi peusijek di halaman rumah itu selesai. Para tamu kemudian menikmati hidangan bersama sambil berbincang. Anak-anak muda yang sebelumnya hanya menyaksikan prosesi mulai bertanya kepada orang-orang tua tentang makna perlengkapan yang digunakan. Percakapan sederhana tersebut menjadi tanda bahwa tradisi tidak hanya diwariskan melalui ritual, tetapi juga melalui pengetahuan dan komunikasi antargenerasi. Di tengah perubahan zaman, peusijek tetap memiliki ruang untuk hidup karena masyarakat terus menemukan cara untuk menjaga nilai-nilainya.

Jumlah kata: ±500 kata

KETERANGAN JENIS SOAL

PG

Pilihan Ganda
(Pilih satu jawaban yang paling tepat)

PGK

Pilihan Ganda Kompleks
(Pilih semua jawaban yang benar)

11

PILIHAN GANDA

Berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks, fenomena utama yang menjadi fokus bacaan tersebut adalah

- A. meningkatnya minat generasi muda Aceh terhadap budaya asing melalui media sosial
- B. perubahan kehidupan masyarakat Aceh akibat perkembangan pendidikan dan pekerjaan
- C. keberlangsungan tradisi peusijek sebagai kearifan lokal Aceh di tengah perubahan zaman
- D. penggunaan berbagai perlengkapan tradisional dalam pelaksanaan peusijek di Aceh Besar
- E. kegiatan masyarakat Aceh dalam melaksanakan berbagai upacara adat di lingkungan keluarga

12

PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Perhatikan kosakata berikut!

kearifan lokal – diwariskan secara turun-temurun – generasi muda perubahan zaman – pelestarian budaya – nilai – identitas

Berdasarkan kosakata tersebut, pernyataan yang tepat mengenai fenomena utama teks adalah (Pilih semua jawaban yang benar!)

- ☐ A. Tradisi peusijek menghadapi tantangan dari perubahan pola kehidupan masyarakat.
- ☐ B. Generasi muda memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan tradisi.
- ☐ C. Masyarakat Aceh sepenuhnya meninggalkan peusijek karena pengaruh budaya luar.
- ☐ D. Pelestarian peusijek berkaitan dengan upaya mempertahankan nilai dan identitas budaya.
- ☐ E. Perubahan zaman menyebabkan seluruh bentuk tradisi Aceh tidak dapat dipertahankan.

13

PILIHAN GANDA

Jika kosakata "tantangan", "generasi muda", "media sosial", "kesibukan", "pelestarian", dan "beradaptasi" digunakan sebagai petunjuk, simpulan yang paling tepat mengenai fenomena dalam teks adalah

- A. perkembangan teknologi menyebabkan masyarakat Aceh tidak lagi membutuhkan tradisi lokal
- B. tradisi peusijek mengalami tantangan, tetapi masih dapat dipertahankan melalui penyesuaian dan pemahaman nilai
- C. generasi muda Aceh lebih tertarik mengikuti budaya luar daripada mempelajari budaya daerah
- D. masyarakat Aceh harus mempertahankan seluruh bentuk tradisi tanpa melakukan perubahan
- E. pelestarian budaya hanya dapat dilakukan melalui pelaksanaan ritual secara lengkap

14

PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Berdasarkan keseluruhan teks, kosakata manakah yang paling kuat menjadi petunjuk bahwa fenomena utama bacaan berkaitan dengan pelestarian kearifan lokal? (Pilih semua jawaban yang benar!)

- ☐ A. silaturahmi
- ☐ B. pelestarian budaya
- ☐ C. generasi muda
- ☐ D. keberlangsungan tradisi
- ☐ E. perubahan zaman

15

PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Pernyataan berikut menggambarkan fenomena utama dalam teks. Pilih semua jawaban yang benar!

- ☐ A. Peusijek masih dilaksanakan oleh masyarakat Aceh dalam berbagai peristiwa penting kehidupan.
- ☐ B. Perubahan zaman menjadi salah satu faktor yang menantang keberlangsungan tradisi peusijek.
- ☐ C. Masyarakat berupaya mengenalkan makna peusijek kepada generasi muda melalui sekolah dan komunitas.
- ☐ D. Peusijek hanya dipertahankan sebagai ritual tanpa mempertimbangkan nilai yang terkandung di dalamnya.
- ☐ E. Pelestarian peusijek dilakukan dengan mempertahankan nilai utama sekaligus menyesuaikan bentuk pelaksanaannya.

SOAL TKA BAHASA INDONESIA KELAS XII FASE E

INDIKATOR CP

Menentukan fenomena atau peristiwa utama berdasarkan kosakata pada teks.

LEVEL

HOTS

(Analisis & Evaluasi)

TEMA

Peristiwa Kehidupan
Sehari-hari

BENTUK SOAL

- Pilihan Ganda Biasa
- Pilihan Ganda Kompleks
- Analisis Isi Teks

TEKS BACAAN

PAGI YANG BERUBAH KARENA HUJAN

Pagi itu, Raka bangun lebih awal daripada biasanya. Ia berencana berangkat ke sekolah dengan sepeda karena kendaraan yang biasa digunakan ayahnya sedang diperbaiki di bengkel. Sebelum berangkat, Raka sudah menyiapkan buku, mengenakan seragam, dan memasukkan bekal ke dalam tas. Ia bahkan menyempatkan diri memeriksa tekanan ban sepedanya agar perjalanan menuju sekolah tidak mengalami kendala.

Ketika Raka membuka pintu rumah, langit tampak kelabu. Gerimis mulai turun, tetapi belum cukup deras untuk membuatnya membatalkan perjalanan. Ia kemudian mengayuh sepeda dengan hati-hati. Jalan di depan kompleks perumahannya masih cukup lengang. Beberapa orang terlihat berjalan cepat menuju tempat kerja, sedangkan pedagang sarapan mulai membuka lapak masing-masing.

Setelah melewati beberapa ruas jalan, hujan tiba-tiba turun semakin deras. Raka berhenti di bawah atap sebuah toko yang belum buka. Ia melihat air mulai menggenangi sebagian badan jalan. Kendaraan yang melintas bergerak lebih lambat daripada biasanya. Beberapa pengendara sepeda motor bahkan memilih menepi untuk berteduh.

Raka memeriksa jam tangannya. Waktu masuk sekolah semakin dekat. Ia mulai khawatir akan terlambat mengikuti pelajaran pertama. Namun, ia tidak ingin mengambil risiko dengan menerobos genangan yang semakin tinggi. Sambil menunggu hujan sedikit reda, Raka memperhatikan keadaan di sekitarnya. Seorang ibu tampak berusaha menutupi dagangannya kue dengan plastik. Tidak jauh dari sana, seorang petugas kebersihan membersihkan sampah yang terbawa aliran air menuju selokan.

Setelah hampir dua puluh menit, hujan mulai mereda. Raka kembali melanjutkan perjalanan. Akan tetapi, ia harus mengurangi kecepatan karena jalan menjadi licin. Ketika sampai di persimpangan dekat sekolah, ia melihat antrean kendaraan cukup panjang. Rupanya, sebuah pohon kecil tumbang akibat hujan dan menutupi sebagian jalan. Beberapa warga bersama petugas berusaha memindahkan ranting-ranting pohon tersebut.

Raka akhirnya tiba di sekolah sekitar sepuluh menit setelah bel masuk berbunyi. Ia meminta izin kepada guru untuk masuk kelas dan menjelaskan alasan keterlambatannya. Guru tidak langsung memarahinya. Sebaliknya, guru meminta Raka menceritakan kondisi perjalanan yang dialaminya. Dari cerita tersebut, guru kemudian mengajak seluruh siswa berdiskusi tentang bagaimana perubahan cuaca dapat memengaruhi aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Raka menyadari bahwa keterlambatannya bukan sekadar akibat hujan. Hujan telah memengaruhi banyak hal dalam waktu yang hampir bersamaan: kecepatan kendaraan, kondisi jalan, aktivitas pedagang, pekerjaan petugas kebersihan, hingga akses masyarakat menuju berbagai tempat. Peristiwa sederhana yang dialaminya pagi itu membuat Raka memahami bahwa sebuah fenomena alam dapat menimbulkan rangkaian perubahan dalam kehidupan manusia.

Jumlah kata: ± 376 kata

1 PILIHAN GANDA BIASA

Kosakata "menggenangi", "menepi", "licin", "antrean", dan "tumbang" yang digunakan dalam teks paling kuat menunjukkan bahwa fenomena utama yang dialami Raka adalah

- perubahan kebiasaan masyarakat akibat meningkatnya aktivitas pada pagi hari
- gangguan perjalanan akibat kondisi cuaca yang menyebabkan perubahan keadaan lingkungan
- kesulitan Raka menggunakan sepeda karena kendaraan ayahnya sedang diperbaiki
- meningkatnya aktivitas warga akibat banyaknya pedagang dan pengendara di jalan
- perubahan aktivitas sekolah karena keterlambatan beberapa siswa

2 PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Pilih lebih dari satu jawaban yang benar!

Berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks, pernyataan yang paling tepat untuk menggambarkan fenomena utama adalah

- Hujan menyebabkan perubahan kondisi jalan sehingga perjalanan masyarakat menjadi lebih lambat.
- Hujan menyebabkan sebagian masyarakat harus menyesuaikan aktivitas yang sedang dilakukan.
- Keterlambatan Raka menjadi satu-satunya persoalan yang muncul akibat hujan.
- Kondisi lingkungan setelah hujan memunculkan hambatan baru, seperti genangan dan pohon tumbang.
- Hujan hanya berdampak terhadap pengguna kendaraan, sedangkan aktivitas masyarakat lainnya tidak berubah.

3 ANALISIS ISI TEKS

Perhatikan hubungan antara kosakata berikut dengan peristiwa dalam teks.

Kosakata	Peristiwa
1. Gerimis	a. Jalan menjadi lebih berbahaya untuk dilalui
2. Menggenangi	b. Hujan mulai turun dengan intensitas ringan
3. Licin	c. Air menutupi sebagian permukaan jalan
4. Tumbang	d. Sebagian akses jalan terhalang oleh pohon

Pasangan yang tepat berdasarkan isi teks adalah

- 1-b, 2-c, 3-a, 4-d
- 1-c, 2-b, 3-d, 4-a
- 1-a, 2-d, 3-c, 4-b
- 1-d, 2-a, 3-b, 4-c
- 1-b, 2-a, 3-d, 4-c



4 PILIHAN GANDA BIASA

Jika kosakata "menggenangi", "menepi", "licin", dan "tumbang" dihilangkan dari teks, informasi utama yang kemungkinan paling sulit ditentukan oleh pembaca adalah

- Raka berangkat ke sekolah menggunakan sepeda.
- Raka terlambat masuk sekolah setelah mengalami hambatan selama perjalanan.
- Hujan memberikan dampak terhadap kondisi lingkungan dan aktivitas masyarakat.
- Guru meminta Raka menjelaskan alasan keterlambatannya.
- Raka menyadari pentingnya memperhatikan keadaan sebelum melakukan perjalanan.



5 ANALISIS ISI TEKS

Perhatikan pernyataan berikut!

"Peristiwa yang dialami Raka sebenarnya bukan hanya cerita tentang seorang siswa yang terlambat ke sekolah, tetapi merupakan gambaran tentang bagaimana sebuah fenomena alam dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari."

Bukti yang paling kuat untuk mendukung pernyataan tersebut adalah

- Raka bangun lebih awal dan memeriksa tekanan ban sebelum berangkat.
- Ayah Raka sedang memperbaiki kendaraan sehingga Raka menggunakan sepeda.
- Hujan menyebabkan perubahan kondisi jalan, memperlambat kendaraan, memengaruhi pedagang, serta menyebabkan pohon tumbang yang menghambat perjalanan.
- Raka meminta izin kepada guru setelah tiba di sekolah dan menjelaskan alasan keterlambatannya.
- Guru menggunakan pengalaman Raka sebagai bahan diskusi di dalam kelas.



TKA BAHASA INDONESIA KELAS XII – FASE E

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1–5!

Legenda Danau Toba

Di tanah Batak, Sumatra Utara, hiduplah seorang pemuda bernama Toba. Ia bekerja sebagai petani dan dikenal rajin, baik hati, serta suka menolong. Suatu hari, saat menjangkit ikan di sungai, Toba mendapat seekor ikan mas yang berbeda dari biasanya. Ikan itu berkilau keemasan. Dengan rasa iba, Toba melepaskannya kembali ke air.

Beberapa hari kemudian, seekor wanita cantik datang ke rumah Toba. Ia mengaku sebagai putri ikan mas yang diselamatkan Toba. Wanita itu meminta izin untuk tinggal dan menjadi istri Toba. Karena kebaikan hatinya, Toba menyetujuinya, namun ia berpesan agar sang istri tidak boleh membuka asal-usulnya sebagai putri ikan.

Mereka pun hidup bahagia. Lambat laun, wanita itu melahirkan seorang anak laki-laki yang tampan dan cerdas. Anak ini menjadi sumber kebahagiaan keluarga kecil mereka. Namun, kebahagiaan itu tidak berlangsung selamanya.

Suatu hari, tanpa sengaja, Toba melihat istrinya sedang menangis di tepi danau sambil menatap ke arah air dengan rindu. Penasaran, Toba melanggar pesan yang telah diucapkannya. Ia bertanya, "Siapa kau sebenarnya?" Dengan sedih, sang istri menjawab bahwa ia adalah putri ikan mas yang harus kembali ke kerajaan di dasar danau.

Merasa dikhianati, sang istri sangat kecewa. Ia berkata, "Karena engkau telah melanggar janji, aku harus kembali, dan anak kita akan ikut bersamaku." Toba berusaha menahan kepergian istri dan anaknya, tetapi sang istri menghilang bersama anaknya ke dalam danau. Tiba-tiba, air danau meluap dengan dahsyat, menenggelamkan desa, sawah, dan seluruh lembah tempat mereka tinggal.

Hanya Toba yang selamat karena ia memanjat bukit dan melihat seluruh kejadian itu dari atas. Air yang meluap membentuk sebuah danau sangat luas, yang kemudian dikenal sebagai Danau Toba.

Sejak saat itu, masyarakat Batak percaya bahwa Danau Toba terbentuk dari kesedihan dan amarah putri ikan yang kembali ke istananya. Mereka juga percaya bahwa di tengah danau terdapat Pulau Samosir, yang diyakini sebagai tempat tinggal putri ikan dan anaknya.

Legenda ini menjadi pengingat bagi masyarakat Batak tentang pentingnya menepati janji dan menghargai kepercayaan dalam hubungan. Hingga kini, keindahan Danau Toba tetap memikat hati siapa pun yang datang, seolah menyimpan cerita kesetiaan, cinta, dan akibat dari sebuah pelanggaran janji.



Informasi Teks

- **Jenis teks** : Cerita rakyat (legenda)
- **Tema** : Asal-usul Danau Toba
- **Latar budaya** : Masyarakat Batak, Sumatra Utara

1. SOAL PILIHAN GANDA BIASA (Level HOTS)

4 Poin

Latar tempat dan waktu dalam cerita ini secara eksplisit ditunjukkan pada bagian

- "Di tanah Batak, Sumatra Utara, hiduplah seorang pemuda bernama Toba."
- "Suatu hari, tanpa sengaja, Toba melihat istrinya sedang menangis di tepi danau."
- "Air yang meluap membentuk sebuah danau sangat luas, yang kemudian dikenal sebagai Danau Toba."
- "Sejak saat itu, masyarakat Batak percaya bahwa Danau Toba terbentuk dari kesedihan dan amarah putri ikan."
- "Legenda ini menjadi pengingat bagi masyarakat Batak tentang pentingnya menepati janji dan menghargai kepercayaan dalam hubungan."

2. SOAL PILIHAN GANDA KOMPLEKS (Pilih lebih dari satu jawaban benar) (Level HOTS)

5 Poin

Pernyataan berikut yang menunjukkan karakter Toba adalah

- Toba adalah pemuda yang rajin dan suka menolong orang lain.
- Toba selalu mematuhi semua pesan istrinya tanpa pernah melanggarnya.
- Toba mencintai isterinya, tetapi rasa ingin tahunya lebih besar daripada kepercayaannya.
- Toba berusaha menahan kepergian istri dan anaknya meskipun telah melanggar janji.
- Toba menerima semua akibat yang terjadi dengan penuh kesabaran.

Petunjuk: Pilih dua atau lebih jawaban yang benar.

3. SOAL PILIHAN GANDA KOMPLEKS (Pilih lebih dari satu jawaban benar) (Level HOTS)

5 Poin

Manakah pernyataan yang termasuk unsur intrinsik latar sosial dalam cerita tersebut?

- Masyarakat Batak percaya tentang asal-usul Danau Toba.
- Toba bekerja sebagai petani di desa.
- Putri ikan mas tinggal di kerajaan bawah danau.
- Desa, sawah, dan lembah tempat tinggal Toba tenggelam akibat air meluap.
- Keindahan Danau Toba menarik wisatawan dari berbagai daerah.

Petunjuk: Pilih dua atau lebih jawaban yang benar.

4. SOAL PILIHAN GANDA BIASA (Level HOTS)

4 Poin

Konflik utama dalam cerita ini adalah

- Kebaikan Toba kepada seekor ikan mas.
- Larangan istri Toba yang tidak boleh membuka asal-usulnya.
- Pelanggaran janji Toba sehingga istri dan anaknya kembali ke dasar danau.
- Amarah masyarakat Batak terhadap putri ikan mas.
- Terbentuknya Pulau Samosir di tengah Danau Toba.

5. SOAL ANALISIS ISI TEKS (Level HOTS)

6 Poin

Jelaskan hubungan antara latar, tokoh, dan konflik dalam membangun alur cerita legenda Danau Toba! Berikan contoh bukti dari teks untuk mendukung jawabanmu.



Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 26–30!

Legenda Batu Putri dari Tanah Simeulue

Di sebuah pulau yang dikelilingi laut biru, hiduplah seorang putri bernama Naila. Ia adalah putri tunggal dari Raja Simeulue yang terkenal bijaksana dan dicintai rakyatnya. Naila tumbuh menjadi gadis yang cantik jelita, berperangai lembut, dan sangat mencintai alam pulau tempatnya tinggal. Setiap pagi, ia sering berjalan ke tepi pantai, menikmati semilir angin, dan berbincang dengan nelayan tentang kehidupan di laut.

Suatu hari, datanglah seorang pemuda tampan bernama Malin. Ia seorang nelayan dari desa seberang yang dikenal rajin, berani, dan berhati baik. Pertemuan pertama Naila dan Malin terjadi saat Malin menolong seorang nelayan yang perahunya hampir tenggelam. Sejak saat itu, keduanya sering bertemu di pantai. Mereka saling berbagi cerita tentang mimpi masa depan. Tanpa disadari, tumbuhlah rasa cinta di antara mereka.

Namun, hubungan itu tidak berjalan mudah. Raja tidak merestui Naila menikah dengan Malin karena perbedaan status sosial. Raja menginginkan putrinya menikah dengan pangeran dari kerajaan tetangga agar memperkuat kekuasaan. Naila yang mendengar keputusan itu merasa sangat sedih, tetapi ia tetap menghormati ayahnya. Malin pun memilih pergi dari Simeulue demi kebaikan Naila.

Beberapa bulan kemudian, badai besar melanda laut Simeulue. Kapal-kapal nelayan tidak diizinkan melaut, termasuk Malin yang saat itu berusaha kembali untuk menemui Naila. Di tengah gelombang tinggi, perahu Malin terhempas ombak. Naila yang mengetahui hal itu berlari ke pantai, menatap lautan dengan cemas. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh agar Malin selamat.

Hari demi hari berlalu, tetapi Malin tidak kunjung kembali. Naila tetap setia menunggu di tepi pantai. Ia menatap horizon setiap pagi, berharap melihat layar perahu yang dikenalnya. Namun, yang datang hanya kabar bahwa perahu itu tidak pernah ditemukan.

Kesedihan yang mendalam membuat Naila jatuh sakit. Ia tetap ingin menunggu Malin sampai akhir hayatnya. Dalam keadaan lemah, Naila kembali ke pantai untuk yang terakhir kalinya. Ia memandang laut sambil berucap, "Jika Malin tidak bisa kembali, biarlah aku menjadi bagian dari pulau ini, agar aku selalu dekat dengan laut yang pernah mempertemukan kita."

Setelah itu, tubuh Naila perlahan berubah menjadi batu. Batu itu berdiri tegak menghadap laut, seolah masih menunggu sang kekasih. Masyarakat kemudian menamainya Batu Putri. Hingga kini, batu tersebut menjadi salah satu ikon wisata di Simeulue, mengingatkan bahwa cinta, kesetiaan, dan pengorbanan akan selalu hidup dalam ingatan.

26 Pilihan Ganda Biasa

Urutan peristiwa yang tepat sesuai teks adalah

- Naila berubah menjadi batu → Malin pergi dari Simeulue → Raja menolak hubungan mereka → Naila menunggu di pantai → badai melanda laut.
- Pertemuan Naila dan Malin → Raja menolak hubungan mereka → Malin pergi dari Simeulue → badai melanda laut → Naila berubah menjadi batu.
- Malin pergi dari Simeulue → perahu Malin tenggelam → Naila jatuh sakit → Raja merestui hubungan mereka → Naila berubah menjadi batu.
- Naila menunggu di pantai → badai melanda laut → perahu Malin ditemukan → Naila sembuh → mereka menikah.
- Raja menerima Malin → mereka menikah → badai melanda laut → Malin hilang → Naila berubah menjadi batu.

27 Pilihan Ganda Kompleks (Pilih lebih dari satu jawaban yang benar!)

Peristiwa-peristiwa berikut yang termasuk bagian awal cerita dalam teks adalah

- ☐ A. Naila sering berjalan ke tepi pantai.
☐ B. Malin pergi dari Simeulue.
☐ C. Pertemuan pertama Naila dan Malin.
☐ D. Raja menolak hubungan mereka.
☐ E. Badai besar melanda laut Simeulue.

28 Menjodohkan

Pasangkan peristiwa berikut dengan urutan yang tepat sesuai teks!

- | | |
|---------------------------------|-------------------|
| A. Pertemuan Naila dan Malin | 1. Peristiwa ke-1 |
| B. Raja menolak hubungan mereka | 2. Peristiwa ke-2 |
| C. Malin pergi dari Simeulue | 3. Peristiwa ke-3 |
| D. Badai besar melanda laut | 4. Peristiwa ke-4 |
| E. Naila berubah menjadi batu | 5. Peristiwa ke-5 |

29 Analisis Isi Teks

Perhatikan pernyataan berikut!

- Keputusan raja menolak hubungan Naila dan Malin menjadi pemicu konflik utama dalam cerita.
- Badai besar merupakan penyelesaian konflik dalam cerita.
- Kesetiaan Naila menunggu Malin menunjukkan nilai moral yang kuat.
- Perubahan Naila menjadi batu melambangkan pengorbanan dan cinta yang abadi.

Pernyataan yang tepat berdasarkan isi teks adalah

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (2) dan (3)
- (3) dan (4)
- (1), (3), dan (4)

30 Analisis Isi Teks

Jika disusun menjadi kerangka cerita, mana yang termasuk tahap penyelesaian (resolusi) pada teks tersebut?

- Naila dan Malin saling jatuh cinta.
- Raja menolak hubungan mereka.
- Perahu Malin terhempas ombak dan tidak ditemukan.
- Naila tetap setia menunggu di pantai.
- Naila berubah menjadi batu yang kini dikenal sebagai Batu Putri.

"Dari cerita lokal, kita belajar bahwa kesetiaan dan pengorbanan adalah nilai luhur yang tak lekang oleh waktu."

Materi	: Menyimpulkan gagasan utama dan gagasan pendukung
Level	: HOTS
Indikator	: Peserta didik mampu menyimpulkan gagasan utama dan gagasan pendukung berdasarkan hubungan antarinformasi dalam teks.

Teks Bacaan untuk nomor soal 31-35

Sekolah dan Tantangan Literasi Digital

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara peserta didik memperoleh dan menggunakan informasi. Dahulu, buku teks, perpustakaan, dan penjelasan guru menjadi sumber utama pembelajaran. Kini, informasi dapat ditemukan hanya dengan mengetikkan beberapa kata pada mesin pencari. Perubahan tersebut memberikan keuntungan karena peserta didik dapat memperoleh informasi dengan cepat dan dari berbagai sumber. Namun, kemudahan tersebut juga menghadirkan tantangan baru. Peserta didik tidak cukup hanya mampu menemukan informasi, tetapi juga harus mampu menentukan informasi yang dapat dipercaya, memahami konteksnya, dan menggunakannya secara bertanggung jawab.

Salah satu persoalan yang muncul adalah kecenderungan peserta didik menerima informasi secara cepat tanpa melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Judul yang menarik sering kali dianggap sebagai gambaran keseluruhan isi berita. Bahkan, informasi yang dibagikan berulang kali di media sosial terkadang dianggap benar hanya karena banyak orang mempercayainya. Padahal, jumlah orang yang membagikan suatu informasi tidak dapat dijadikan ukuran kebenaran. Sebuah informasi perlu diperiksa berdasarkan sumber, waktu penerbitan, data yang digunakan, serta kesesuaiannya dengan sumber lain yang lebih kredibel.

Kemampuan memilah informasi menjadi semakin penting karena informasi digital memiliki karakter yang berbeda dengan informasi dalam buku. Informasi di internet dapat diperbarui, diubah, atau bahkan dihapus sewaktu-waktu. Selain itu, siapa pun dapat membuat dan menyebarkan informasi tanpa melalui proses penyuntingan seperti yang lazim dilakukan dalam penerbitan buku. Kondisi tersebut membuat pembaca harus lebih aktif dalam menilai informasi. Misalnya, ketika menemukan informasi tentang kesehatan, peserta didik tidak seharusnya langsung mempercayai unggahan media sosial. Mereka perlu membandingkannya dengan informasi dari lembaga kesehatan, tenaga profesional, atau sumber ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sekolah memiliki peran penting dalam membangun kemampuan tersebut. Pembelajaran literasi digital tidak seharusnya hanya berupa larangan menggunakan gawai ketika belajar. Sebaliknya, sekolah perlu mengajarkan cara menggunakan teknologi secara produktif. Guru dapat meminta peserta didik membandingkan dua berita mengenai peristiwa yang sama, kemudian mengidentifikasi perbedaan fakta, sudut pandang, dan sumber informasi. Peserta didik juga dapat dilatih menelusuri asal sebuah gambar atau memeriksa apakah sebuah pernyataan didukung oleh data yang memadai. Kegiatan seperti itu membuat peserta didik tidak hanya menjadi pengguna informasi, tetapi juga menjadi pembaca yang kritis.

Literasi digital juga berkaitan dengan etika. Informasi yang benar sekalipun dapat menimbulkan masalah apabila digunakan tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain. Misalnya, menyebarkan foto seseorang tanpa izin atau meneruskan informasi pribadi ke dalam kelompok percakapan dapat merugikan pihak tertentu. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital perlu disertai kesadaran untuk menghargai privasi, menghindari penyebaran informasi yang belum terverifikasi, dan menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi di ruang digital.

Pada akhirnya, teknologi bukanlah masalah utama dalam pembelajaran. Persoalannya terletak pada bagaimana manusia menggunakan teknologi tersebut. Peserta didik yang memiliki kemampuan literasi digital akan mampu memanfaatkan teknologi untuk memperluas pengetahuan sekaligus menghindari berbagai risiko informasi. Karena itu, sekolah perlu memandang literasi digital bukan sebagai keterampilan tambahan, melainkan sebagai bagian penting dari kemampuan belajar pada masa kini. Dengan demikian, kemajuan teknologi dapat benar-benar mendukung proses pendidikan, bukan sekadar mempercepat penyebaran informasi.

Soal 31 – Pilihan Ganda

Berdasarkan keseluruhan isi teks, simpulan yang paling tepat mengenai gagasan utama teks tersebut adalah ...

- A. Perkembangan teknologi digital menyebabkan peserta didik lebih sering menggunakan gawai daripada buku.
- B. Peserta didik perlu mengurangi penggunaan teknologi digital agar dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran.
- C. Kemudahan memperoleh informasi melalui teknologi digital harus diimbangi kemampuan berpikir kritis dan etika agar teknologi mendukung pendidikan.
- D. Sekolah harus membatasi akses peserta didik terhadap media sosial karena informasi di dalamnya sulit dipercaya.
- E. Informasi digital memiliki lebih banyak kelemahan dibandingkan informasi yang diperoleh melalui buku.

Soal 32 – Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah lebih dari satu jawaban yang merupakan gagasan pendukung untuk memperkuat gagasan utama teks!

- A. Informasi yang banyak dibagikan di media sosial belum tentu benar.
- B. Peserta didik perlu membandingkan informasi dengan sumber lain yang kredibel.
- C. Teknologi digital harus dilarang digunakan selama proses pembelajaran.
- D. Pembelajaran dapat dilakukan dengan membandingkan dua berita mengenai peristiwa yang sama.
- E. Kemampuan menggunakan teknologi lebih penting daripada kemampuan mengevaluasi informasi.

Soal 33 – Benar/Salah

Berdasarkan teks, tentukan Benar atau Salah pada setiap pernyataan berikut!

No.	Pernyataan	Jawaban
1	Banyaknya orang yang membagikan informasi dapat dijadikan bukti utama bahwa informasi tersebut benar.	
2	Salah satu bentuk literasi digital adalah membandingkan informasi dengan sumber yang lebih kredibel.	

No.	Pernyataan	Jawaban
3	Peran sekolah dalam literasi digital cukup dilakukan dengan melarang peserta didik menggunakan gawai.	
4	Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menemukan informasi, tetapi juga dengan etika dalam menggunakan informasi.	

Soal 34 – Menjodohkan

Jodohkan gagasan pendukung pada Kolom A dengan fungsi atau gagasan utama yang sesuai pada Kolom B!

Kolom A

1. Informasi yang viral belum tentu benar.
2. Peserta didik membandingkan dua berita tentang peristiwa yang sama.
3. Informasi kesehatan perlu dibandingkan dengan sumber ilmiah atau lembaga kesehatan.
4. Penyebaran foto seseorang tanpa izin dapat merugikan orang lain.

Kolom B

- A. Menunjukkan pentingnya mempertimbangkan etika dan privasi dalam ruang digital.
- B. Menunjukkan perlunya kemampuan memeriksa kebenaran informasi.
- C. Menunjukkan penerapan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran.
- D. Menunjukkan pentingnya memilih sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Soal 35 – Pilihan Ganda

Perhatikan pernyataan berikut!

“Teknologi bukanlah masalah utama dalam pembelajaran. Persoalannya terletak pada bagaimana manusia menggunakan teknologi tersebut.”

Alasan yang paling tepat mengapa pernyataan tersebut dapat dianggap sebagai penegasan gagasan utama teks adalah ...

- A. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital harus digunakan tanpa batas dalam pembelajaran.
- B. Pernyataan tersebut merangkum bahwa manfaat teknologi bergantung pada kemampuan pengguna dalam memilih, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab.
- C. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa teknologi digital lebih bermanfaat daripada buku dalam proses pembelajaran.
- D. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik merupakan satu-satunya pihak yang bertanggung jawab terhadap penggunaan teknologi.
- E. Pernyataan tersebut menyimpulkan bahwa seluruh informasi yang tersedia di internet harus ditolak.

Indikator: Menyimpulkan informasi, peristiwa penting, konflik antartokoh, dan penyelesaian konflik berdasarkan teks.

Level Kognitif: HOTS

Tema: Cerita Lokal Aceh

Teks Bacaan

Jejak Garam di Ujung Pulau

Pagi belum sepenuhnya terang ketika Rafi berjalan menyusuri pantai Desa Ujung Pulau. Di hadapannya terbentang petak-petak tambak garam yang selama puluhan tahun menjadi sumber penghidupan sebagian besar warga. Angin laut membawa aroma asin yang akrab baginya sejak kecil. Namun, pagi itu terasa berbeda. Beberapa pekerja berdiri di dekat gudang sambil memperhatikan tumpukan garam yang belum terjual. Rafi baru saja menyelesaikan pendidikannya di kota. Ia kembali ke kampung dengan membawa gagasan untuk mengembangkan usaha garam milik keluarganya. Menurut Rafi, garam hasil produksi warga sebenarnya memiliki kualitas yang baik. Masalahnya, garam tersebut masih dijual dalam bentuk curah kepada tengkulak dengan harga rendah. Rafi ingin mengolahnya menjadi produk kemasan dengan merek desa sehingga nilai jualnya meningkat.

Ayah Rafi, Pak Hasan, tidak langsung menyetujui gagasan tersebut. Ia telah puluhan tahun menjadi petani garam dan merasa bahwa cara lama yang dilakukan selama ini cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. “Kita ini petani, Fi. Jangan terlalu banyak bermimpi. Belum tentu orang mau membeli garam kemasan dari desa kita,” katanya. Rafi tidak menyerah. Ia kemudian mengajak beberapa pemuda desa berdiskusi. Salah satunya adalah Dimas, sahabat Rafi sejak kecil. Dimas mendukung gagasan tersebut, tetapi ia mengingatkan bahwa perubahan tidak akan mudah karena sebagian warga sudah terbiasa menjual garam kepada tengkulak. Selain itu, mereka tidak memiliki pengalaman dalam pengemasan dan pemasaran.

Beberapa hari kemudian, Rafi mencoba mengusulkan pembentukan kelompok usaha kepada warga. Dalam pertemuan itu, terjadi perdebatan. Pak Hasan khawatir perubahan tersebut justru membuat warga kehilangan pembeli tetap. Sementara itu, Rafi berpendapat bahwa ketergantungan pada satu pembeli membuat petani tidak memiliki posisi tawar. Suasana semakin tegang ketika seorang warga bernama Pak Umar menuduh Rafi terlalu percaya diri karena baru pulang dari kota. Menurut Rafi, teori yang dipelajari di kota belum tentu cocok dengan keadaan desa. Rafi sempat tersinggung, tetapi Dimas mengingatkannya agar tidak menjadikan perdebatan tersebut sebagai persoalan pribadi. Alih-alih membalas, Rafi mengusulkan sebuah percobaan sederhana. Ia meminta warga menyisihkan sebagian kecil hasil panen untuk dikemas secara sederhana. Produk tersebut kemudian akan ditawarkan kepada beberapa warung dan toko oleh-oleh di daerah sekitar. Jika tidak berhasil, mereka tidak akan mengubah sistem penjualan yang selama ini digunakan.

Percobaan itu ternyata membuahkan hasil. Dalam waktu dua minggu, seluruh garam kemasan yang diproduksi berhasil terjual. Bahkan, seorang pemilik toko oleh-oleh meminta pasokan secara rutin. Keberhasilan tersebut membuat Pak Hasan mulai mempertimbangkan kembali pendapatnya. Namun, Rafi menyadari bahwa keberhasilan awal bukan berarti semua persoalan selesai. Ia mengajak warga menyusun aturan pembagian keuntungan, standar kualitas, dan jadwal produksi agar tidak menimbulkan masalah baru. Pak Hasan kemudian mengusulkan agar keputusan penting selalu dibicarakan bersama sehingga tidak ada warga yang merasa dirugikan. Beberapa bulan kemudian, kelompok usaha garam desa mulai berkembang. Warga tidak sepenuhnya meninggalkan cara lama, tetapi mulai memiliki pilihan baru dalam menjual hasil produksi. Bagi Rafi, keberhasilan terbesar bukan sekadar meningkatnya harga jual garam, melainkan berubahnya cara warga melihat potensi desa. Mereka mulai memahami bahwa mempertahankan tradisi tidak selalu berarti menolak perubahan. Tradisi dapat tetap dijaga sambil dikembangkan sesuai kebutuhan zaman.

SOAL 36 – Pilihan Ganda

Berdasarkan keseluruhan isi teks, simpulan yang **paling tepat** mengenai permasalahan utama dan penyelesaiannya adalah

- A. Rafi ingin menggantikan seluruh sistem perdagangan garam karena menganggap cara lama tidak lagi berguna.
- B. Konflik antara Rafi dan warga terjadi karena Rafi ingin meninggalkan tradisi pertanian garam dan bekerja di kota.
- C. Perbedaan pandangan tentang cara meningkatkan nilai jual garam diselesaikan melalui percobaan terbatas yang memberikan bukti sebelum dilakukan perubahan lebih luas.
- D. Pak Hasan akhirnya menerima gagasan Rafi karena mendapat keuntungan terbesar dari penjualan garam kemasan.
- E. Warga desa berhasil meningkatkan produksi garam setelah Rafi memberikan bantuan modal dari kota.

SOAL 37 – Pilihan Ganda Kompleks

Berdasarkan teks, **pilihlah lebih dari satu pernyataan yang tepat** sebagai simpulan terhadap konflik antartokoh!

- ☐ A. Konflik Rafi dan Pak Hasan terutama disebabkan oleh perbedaan cara pandang terhadap perubahan.
- ☐ B. Pak Umar menolak gagasan Rafi karena memiliki kepentingan pribadi untuk mengambil alih usaha garam desa.
- ☐ C. Dimas berperan membantu Rafi melihat persoalan secara lebih rasional dan tidak menjadikan kritik warga sebagai persoalan pribadi.
- ☐ D. Konflik dapat mereda setelah Rafi membuktikan gagasannya melalui percobaan nyata.
- ☐ E. Konflik berakhir karena seluruh warga langsung meninggalkan cara lama dalam menjual garam.

SOAL 38 – Benar atau Salah

Tentukan apakah pernyataan berikut **Benar (B)** atau **Salah (S)** berdasarkan informasi tersirat dalam teks.

No.	Pernyataan	Jawaban
1	Rafi menyadari bahwa perubahan di desa perlu dilakukan secara bertahap agar dapat diterima oleh masyarakat.	
2	Keberhasilan penjualan garam kemasan membuat semua warga sepakat meninggalkan sistem penjualan lama.	
3	Kekhawatiran Pak Hasan menunjukkan bahwa ia menolak kemajuan desa karena tidak peduli terhadap kesejahteraan warga.	

No.	Pernyataan	Jawaban
4	Penyelesaian konflik dalam cerita menunjukkan bahwa bukti nyata dapat menjadi jalan tengah antara gagasan baru dan kekhawatiran terhadap perubahan.	
5	Peristiwa akhir cerita menunjukkan bahwa mempertahankan tradisi dan melakukan inovasi dapat berjalan bersamaan.	

SOAL 39 – Menjodohkan

Jodohkan peristiwa pada Kolom A dengan simpulan yang tepat pada Kolom B.

Kolom A

No.	Peristiwa
1	Pak Hasan menolak gagasan Rafi
2	Pak Umar mengkritik Rafi
3	Rafi mengusulkan percobaan penjualan garam kemasan
4	Produk garam kemasan berhasil terjual
5	Warga menyusun aturan pembagian keuntungan

Kolom B

Huruf	Simpulan
A	Muncul kebutuhan untuk mengatur kerja sama agar keberhasilan tidak menimbulkan konflik baru.
B	Perubahan mulai mendapat legitimasi karena didukung oleh hasil nyata.
C	Terjadi benturan antara pengalaman lama dengan gagasan pembaruan.
D	Rafi menghadapi keraguan terhadap kemampuan dan pengalamannya.
E	Penyelesaian masalah dilakukan melalui langkah kecil yang risikonya dapat dikendalikan.

SOAL 40 – Analisis Isi Teks

Perhatikan perkembangan peristiwa berikut.

1. Rafi kembali ke desa dengan gagasan baru.
2. Gagasan Rafi mendapat penolakan dari beberapa warga.
3. Rafi dan warga melakukan percobaan penjualan garam kemasan.
4. Hasil percobaan berhasil dan mulai mengubah pandangan warga.

5. Warga menyusun aturan agar pengembangan usaha tidak menimbulkan persoalan baru.

Kesimpulan yang paling menunjukkan hubungan sebab-akibat dari rangkaian peristiwa tersebut adalah

- A. Keberhasilan usaha garam terjadi semata-mata karena Rafi memiliki pengalaman dari kota.
- B. Penolakan warga terhadap gagasan Rafi membuktikan bahwa masyarakat desa tidak mampu menerima perubahan.
- C. Perubahan dalam masyarakat dapat berlangsung lebih mudah ketika gagasan baru disertai pembuktian, dilakukan secara bertahap, dan mempertimbangkan kepentingan bersama.
- D. Konflik antara Rafi dan warga merupakan hambatan yang akhirnya menyebabkan sebagian besar warga meninggalkan pekerjaan sebagai petani garam.
- E. Tradisi masyarakat harus ditinggalkan apabila ingin memperoleh keuntungan ekonomi yang lebih besar.

Indikator : Menyimpulkan nilai-nilai, misalnya moral, sosial, budaya, dan nilai lainnya yang terdapat pada teks.

Level Kognitif

HOTS – Analisis dan Evaluasi

Teks Bacaan untuk soal 41-45

“Air yang Tidak Boleh Dilupakan”

Setiap musim kemarau tiba, Desa Lhok Seumali selalu menghadapi persoalan yang sama. Sungai kecil yang selama ini menjadi sumber air bagi warga menyusut hingga hanya menyisakan aliran tipis di antara bebatuan. Sumur-sumur warga pun mulai mengering. Keadaan tersebut membuat sebagian masyarakat harus berjalan cukup jauh untuk memperoleh air bersih.

Di tengah kondisi itu, muncul rencana dari sebuah perusahaan untuk membeli lahan di sekitar mata air yang berada di bagian hulu desa. Perusahaan tersebut berencana membangun tempat pengolahan hasil pertanian. Mereka menawarkan sejumlah uang kepada pemilik lahan dan menjanjikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa. Sebagian warga menyambut rencana tersebut dengan antusias karena menganggap pembangunan akan meningkatkan perekonomian desa.

Namun, tidak semua warga setuju. Seorang pemuda bernama Rafi mengingatkan bahwa mata air tersebut selama bertahun-tahun menjadi sumber kehidupan masyarakat. Menurutnya, pembangunan tidak boleh hanya dilihat dari keuntungan ekonomi dalam waktu singkat. Jika daerah resapan air rusak, masyarakat mungkin akan menghadapi persoalan yang lebih besar pada masa mendatang. “Kalau kita menjual tanah itu, mungkin kita mendapatkan uang sekarang. Tetapi, bagaimana dengan air yang akan kita gunakan lima atau sepuluh tahun lagi?” tanya Rafi dalam sebuah pertemuan desa. Pernyataan itu membuat suasana pertemuan menjadi ramai. Beberapa warga menilai Rafi terlalu mengkhawatirkan sesuatu yang belum tentu terjadi. Mereka berpendapat bahwa kesempatan mendapatkan pekerjaan tidak boleh dilewatkan. Akan tetapi, kelompok ibu-ibu yang selama ini bertugas mengatur kebutuhan air rumah tangga mulai mendukung pendapat Rafi. Mereka mengetahui betapa sulitnya memperoleh air ketika musim kemarau semakin panjang. Tokoh masyarakat kemudian mengusulkan agar warga tidak terburu-buru mengambil keputusan. Mereka membentuk kelompok kecil untuk memeriksa kondisi mata air, daerah resapan, serta kemungkinan dampak pembangunan. Kelompok tersebut melibatkan pemuda, petani, perempuan, dan perangkat desa. Mereka juga meminta pendapat dari seorang ahli lingkungan yang berasal dari kabupaten.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa daerah sekitar mata air memiliki peranan penting dalam menjaga ketersediaan air bagi beberapa dusun. Pembangunan dengan membuka sebagian besar kawasan tersebut berpotensi mengurangi kemampuan tanah menyerap air. Selain itu, limbah dari kegiatan pengolahan juga harus dikelola dengan sangat hati-hati agar tidak mencemari sumber air.

Setelah mengetahui hasil tersebut, warga kembali mengadakan musyawarah. Kali ini, perdebatan tidak lagi didasarkan pada dugaan atau kepentingan kelompok tertentu. Warga membicarakan berbagai kemungkinan secara terbuka. Perusahaan tetap diberikan kesempatan untuk menjelaskan rencananya, tetapi masyarakat mengajukan syarat yang lebih ketat.

Akhirnya, warga sepakat tidak menjual kawasan mata air. Sebagai gantinya, mereka menawarkan lokasi lain yang tidak berada di daerah resapan. Pemerintah desa juga menyusun aturan untuk menjaga kawasan mata air sebagai wilayah yang harus dilindungi. Para pemuda kemudian membuat kegiatan penghijauan di sekitar sumber air. Kelompok ibu-ibu membentuk tim yang mengingatkan warga agar menggunakan air secara hemat. Beberapa bulan kemudian, musim hujan tiba. Mata air kembali mengalir lebih deras. Rafi tidak merasa dirinya sebagai orang yang paling berjasa. Ia justru mengatakan bahwa keputusan tersebut merupakan hasil dari keberanian warga untuk mempertimbangkan masa depan bersama. “Desa ini bukan hanya milik kita hari ini. Ada anak-anak yang kelak akan tinggal di sini. Kalau kita menjaga air sekarang, kita sedang menjaga kehidupan mereka,” katanya.

Sejak saat itu, masyarakat Lhok Seumali memiliki kebiasaan baru. Setiap keputusan besar yang berkaitan dengan sumber daya desa selalu dibicarakan bersama. Mereka belajar bahwa pembangunan tidak cukup hanya diukur dari banyaknya uang atau pekerjaan yang dapat diperoleh. Pembangunan juga harus mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, kepentingan masyarakat, serta kehidupan generasi yang akan datang.

SOAL 41 – Pilihan Ganda

Berdasarkan keseluruhan isi teks, simpulan yang **paling tepat** mengenai nilai moral dan sosial yang ditonjolkan dalam cerita adalah

- A. Kepentingan ekonomi harus selalu diutamakan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- B. Keputusan yang baik seharusnya diambil oleh tokoh masyarakat karena masyarakat umum belum tentu memahami persoalan.
- C. Kepentingan bersama dapat diwujudkan melalui sikap kritis, musyawarah, dan kesediaan mempertimbangkan dampak keputusan terhadap kehidupan orang lain.
- D. Masyarakat sebaiknya menolak semua bentuk pembangunan yang berpotensi mengubah kondisi lingkungan.
- E. Generasi muda memiliki tanggung jawab untuk menggantikan peran orang tua dalam mengambil keputusan desa.

SOAL 42 – Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

Nilai-nilai kehidupan yang dapat disimpulkan dari tindakan masyarakat Lhok Seumali dalam teks adalah

- A. **Nilai tanggung jawab**, karena masyarakat mempertimbangkan dampak keputusan terhadap generasi mendatang.
- B. **Nilai sosial**, karena penyelesaian persoalan dilakukan melalui kerja sama dan musyawarah.
- C. **Nilai budaya**, karena masyarakat mempertahankan kebiasaan menjaga lingkungan dan mengambil keputusan secara bersama.
- D. **Nilai individualisme**, karena Rafi berusaha mempertahankan pendapatnya meskipun ditentang sebagian warga.

- E. **Nilai kepedulian lingkungan**, karena masyarakat mempertimbangkan keberadaan daerah resapan dan keberlanjutan sumber air.

SOAL 43 – Benar atau Salah

Tentukan **Benar (B)** atau **Salah (S)** berdasarkan nilai yang dapat disimpulkan dari teks.

No.	Pernyataan	Jawaban
1	Teks menunjukkan bahwa kepentingan ekonomi tidak harus ditolak, tetapi perlu diseimbangkan dengan kepentingan lingkungan dan masyarakat.	
2	Sikap Rafi menunjukkan bahwa generasi muda dapat berperan dalam menyampaikan gagasan untuk kepentingan bersama.	
3	Masyarakat Lhok Seumali menunjukkan nilai sosial karena keputusan akhir ditentukan oleh kelompok yang paling berpengaruh.	
4	Keputusan mempertahankan kawasan mata air mencerminkan kepedulian terhadap generasi yang akan datang.	
5	Nilai budaya dalam teks ditunjukkan melalui sikap masyarakat yang menganggap perubahan dan pembangunan harus selalu ditolak.	

SOAL 44 – Menjodohkan

Jodohkan nilai kehidupan pada Kolom A dengan bukti atau simpulan yang tepat pada Kolom B.

Kolom A

No.	Nilai
1	Nilai moral
2	Nilai sosial
3	Nilai budaya
4	Nilai lingkungan
5	Nilai tanggung jawab

Kolom B

Huruf	Pernyataan
A	Masyarakat menjaga sumber air agar tetap dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.
B	Warga membicarakan persoalan desa melalui musyawarah dan melibatkan berbagai kelompok masyarakat.

Huruf	Pernyataan
C	Masyarakat mempertahankan kebiasaan mengambil keputusan dengan mempertimbangkan kepentingan bersama.
D	Rafi mengingatkan masyarakat agar tidak hanya mengejar keuntungan sesaat.
E	Masyarakat menyadari bahwa keputusan hari ini akan memengaruhi kehidupan generasi berikutnya.

SOAL 45 – Pilihan Ganda HOTS

Jika nilai-nilai dalam teks diterapkan pada kehidupan masyarakat saat ini, tindakan berikut yang **paling mencerminkan pesan utama cerita** adalah

- Menerima pembangunan selama perusahaan memberikan keuntungan ekonomi terbesar bagi masyarakat.
- Menolak seluruh kegiatan pembangunan untuk memastikan lingkungan tidak mengalami perubahan.
- Membiarkan pemerintah mengambil keputusan karena masyarakat belum tentu memiliki pengetahuan yang cukup.
- Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, mengkaji dampak lingkungan, serta mencari alternatif yang dapat menyeimbangkan kepentingan ekonomi dan keberlanjutan.
- Mengutamakan kepentingan kelompok mayoritas karena keputusan bersama harus mengikuti jumlah suara terbanyak.

Indikator : Menyimpulkan konflik utama, baik konflik individu tokoh maupun konflik antartokoh pada teks.

Level Kognitif : HOTS (C4–C5)

TEKS BACAAN UNTUK SOAL 46-50

Jembatan yang Tak Boleh Terputus

Sejak pagi, suasana Desa Kuala Mutiara terasa berbeda. Hujan deras yang turun selama tiga hari membuat sungai di tengah desa meluap. Air berwarna kecokelatan mengalir deras di bawah jembatan kayu yang selama puluhan tahun menjadi satu-satunya penghubung antara permukiman warga dan pasar. Beberapa papan jembatan telah lapuk, bahkan salah satu tiangnya mulai miring. Raka, siswa kelas XII sebuah SMK di desa itu, memperhatikan kondisi jembatan ketika pulang sekolah. Ia merasa khawatir karena setiap pagi puluhan siswa melewati jembatan tersebut. Selain itu, para pedagang menggunakan jembatan itu untuk membawa hasil kebun ke pasar.

“Jembatan ini sudah tidak aman. Kita harus segera memperbaikinya,” kata Raka kepada ayahnya malam itu. Ayah Raka, Pak Hasan, hanya mengangguk. Ia bekerja sebagai tukang kayu dan memahami bahwa perbaikan jembatan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Keesokan harinya, Raka mengusulkan kepada kepala desa agar warga melakukan perbaikan sementara secara gotong royong. Ia bahkan membuat gambar sederhana mengenai bagian-bagian jembatan yang harus diperkuat berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya di sekolah. Namun, usulan itu tidak langsung diterima. Pak Darman, salah seorang tokoh masyarakat, berpendapat bahwa perbaikan sebaiknya menunggu bantuan pemerintah. “Kita jangan mengambil keputusan terburu-buru. Kalau warga memperbaiki

sendiri lalu terjadi sesuatu, siapa yang bertanggung jawab?” katanya. Raka merasa kecewa. Menurutnya, menunggu bantuan tanpa melakukan apa pun justru lebih berbahaya.

“Kalau kita terus menunggu, bagaimana kalau jembatan itu roboh saat anak-anak sekolah melintas?” jawab Raka. Perdebatan semakin memanas ketika Pak Darman menganggap Raka terlalu berani mencampuri urusan orang dewasa. Raka tersinggung, tetapi ia berusaha menahan emosinya. Dalam hati, ia mulai bertanya apakah perjuangannya benar-benar berguna. Ia juga takut dianggap sok tahu oleh warga desa. Sementara itu, kepala desa berada dalam posisi sulit. Ia memahami kekhawatiran Pak Darman mengenai keselamatan warga, tetapi ia juga menyadari bahwa kondisi jembatan memang sudah mendesak. Setelah melihat gambar rancangan Raka, kepala desa meminta pendapat Pak Hasan.

Pak Hasan mengatakan bahwa jembatan memang dapat diperkuat sementara, tetapi pekerjaan tersebut harus dilakukan dengan perhitungan yang benar. Ia bersedia membantu jika warga bekerja bersama dan tidak mengabaikan keselamatan. Mendengar hal itu, kepala desa mengundang Raka dan Pak Darman untuk berdiskusi kembali. Dalam pertemuan tersebut, Raka tidak lagi memaksakan gagasannya. Ia menjelaskan bahwa tujuannya bukan menggantikan peran orang dewasa, melainkan mencari solusi agar warga tetap dapat beraktivitas dengan aman sambil menunggu bantuan pemerintah.

Pak Darman akhirnya memahami maksud Raka. Ia mengakui bahwa kekhawatirannya selama ini membuatnya terlalu cepat menolak usulan tersebut. Ia kemudian mengusulkan agar perbaikan dilakukan hanya pada bagian yang paling rawan dan dikerjakan oleh warga yang memiliki pengalaman. Hari berikutnya, warga bergotong royong memperkuat beberapa bagian jembatan. Raka membantu mencatat kebutuhan bahan dan mengawasi bagian teknis sesuai arahan ayahnya. Pak Darman mengatur pembagian tugas warga. Kepala desa mengurus laporan kerusakan dan mengajukan permohonan bantuan kepada pemerintah.

Beberapa minggu kemudian, bantuan pembangunan jembatan permanen akhirnya datang. Ketika melihat jembatan baru mulai dibangun, Raka menyadari bahwa persoalan yang mereka hadapi bukan sekadar kerusakan sebuah jembatan. Perbedaan pendapat, rasa khawatir, dan keinginan untuk bertindak ternyata dapat menjadi penghalang jika tidak diselesaikan melalui komunikasi. Ia juga memahami bahwa keberanian menyampaikan gagasan harus disertai kesediaan mendengarkan orang lain. Sementara itu, Pak Darman belajar bahwa kehati-hatian tidak selalu berarti menolak perubahan. Kadang-kadang, kehati-hatian justru dapat berjalan bersama keberanian apabila keduanya diarahkan pada tujuan yang sama.

SOAL 46 — PILIHAN GANDA

Berdasarkan keseluruhan perkembangan cerita, **konflik utama yang paling tepat disimpulkan adalah ...**

- A. Raka ingin membuktikan kepada warga bahwa dirinya lebih mampu daripada orang dewasa.
- B. Pak Darman berusaha menghalangi Raka agar tidak terlibat dalam kegiatan pembangunan desa.
- C. Raka dan Pak Darman memiliki perbedaan pandangan mengenai tindakan yang harus dilakukan terhadap jembatan yang rusak.
- D. Kepala desa tidak mampu mengambil keputusan karena mendapat tekanan dari Raka dan Pak Darman.
- E. Warga desa menolak memperbaiki jembatan karena menganggap kerusakannya tidak membahayakan.
- F.

SOAL 47 — PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

Pernyataan berikut yang **tepat menggambarkan konflik individu dan konflik antartokoh** dalam teks adalah ...

- A. Raka mengalami konflik batin karena mulai meragukan apakah perjuangannya berguna bagi masyarakat.
- B. Raka mengalami konflik dengan Pak Darman karena gagasannya mengenai perbaikan jembatan ditolak.
- C. Pak Darman mengalami konflik batin karena ingin segera memperbaiki jembatan tetapi tidak memiliki kemampuan teknis.
- D. Kepala desa mengalami konflik batin karena harus mempertimbangkan keselamatan warga sekaligus kebutuhan untuk segera bertindak.
- E. Raka mengalami konflik dengan ayahnya karena ayahnya melarang Raka terlibat dalam perbaikan jembatan.

SOAL 48 — BENAR/SALAH

Tentukan apakah setiap pernyataan berikut Benar atau Salah berdasarkan konflik yang terdapat dalam teks!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Konflik Raka dan Pak Darman muncul karena keduanya memiliki cara berbeda dalam menghadapi kondisi jembatan yang rusak.		
2	Konflik batin Raka terutama muncul karena ia takut gagasannya dianggap tidak berguna dan dirinya dianggap terlalu ikut campur.		
3	Konflik utama berakhir karena Raka berhasil memaksa Pak Darman menerima seluruh gagasannya.		
4	Perbedaan pendapat dapat diselesaikan setelah masing-masing tokoh mulai memahami tujuan dan kekhawatiran pihak lain.		
5	Konflik dalam cerita hanya disebabkan oleh kerusakan fisik jembatan, tanpa adanya perbedaan pemikiran antartokoh.		

SOAL 49 — MENJODOHKAN

Jodohkan tokoh pada Kolom A dengan bentuk konflik yang paling sesuai pada Kolom B!

Kolom A

No.	Tokoh
1	Raka
2	Pak Darman
3	Kepala Desa
4	Pak Hasan

Kolom B

Huruf	Bentuk Konflik
A	Menghadapi keraguan terhadap gagasan sendiri setelah mendapat penolakan.
B	Mengalami dilema antara kebutuhan bertindak cepat dan pertimbangan keselamatan serta tanggung jawab.
C	Mempertahankan sikap hati-hati karena khawatir tindakan warga menimbulkan risiko.
D	Memahami persoalan teknis dan membantu mencari jalan keluar yang aman.
E	Menolak semua bentuk perbaikan karena menganggap jembatan masih layak digunakan.

SOAL 50 — ANALISIS TEKS

Perhatikan perkembangan konflik berikut:

Raka mengusulkan perbaikan sementara → Pak Darman menolak karena menganggap tindakan tersebut berisiko → Raka tersinggung dan mulai meragukan dirinya → kepala desa mempertimbangkan kedua pendapat → Raka menjelaskan kembali tujuannya → Pak Darman memahami maksud Raka → warga melakukan perbaikan sementara secara bersama-sama.

Berdasarkan rangkaian tersebut, analisislah mengapa konflik Raka dan Pak Darman dapat disebut sebagai konflik antartokoh sekaligus menjadi penggerak utama perkembangan cerita.

Tuliskan jawaban dengan menunjukkan:

1. perbedaan kepentingan atau pandangan Raka dan Pak Darman;
2. dampak konflik terhadap kondisi psikologis Raka;
3. perubahan sikap kedua tokoh;

hubungan penyelesaian konflik dengan akhir cerita

Indikator: Menyimpulkan peristiwa yang menjadi penyebab atau akibat konflik pada teks.

Level Kognitif: HOTS

Tema: Cerita Lokal

Jumlah Soal: 5 soal

Teks Bacaan soal 51-55

Jejak Perahu di Teluk Simeulue

Pagi itu, Teluk Simeulue masih diselimuti kabut tipis. Dari kejauhan terdengar suara mesin perahu nelayan yang mulai meninggalkan pantai. Di sebuah rumah sederhana dekat muara, seorang pemuda bernama Ardan sedang memeriksa perahu milik ayahnya. Perahu itu merupakan satu-satunya sumber penghasilan keluarganya sejak ayah Ardan tidak lagi melaut karena sakit. Ardan dikenal sebagai pemuda yang tekun, tetapi beberapa bulan terakhir ia sering berselisih pendapat dengan pamannya, Pak Rahman. Perselisihan itu bermula ketika sebuah kelompok pengusaha dari luar daerah menawarkan kerja sama kepada para nelayan. Mereka berencana membeli sebagian hasil tangkapan dengan harga tetap dan meminta nelayan menggunakan wilayah penangkapan tertentu agar hasil ikan mudah dikumpulkan. Sebagian nelayan menerima tawaran tersebut karena dianggap dapat memberikan kepastian pendapatan. Namun, Ardan menolaknya. Menurutnya, ketergantungan pada satu pembeli dapat membuat nelayan kehilangan kebebasan menentukan harga. Ia juga khawatir penggunaan wilayah penangkapan secara berlebihan akan mengurangi hasil laut pada masa mendatang.

Pak Rahman tidak sependapat. Ia menganggap Ardan terlalu banyak berpikir dan belum cukup pengalaman untuk mengambil keputusan. Menurutnya, yang paling penting adalah mendapatkan uang dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Perbedaan pandangan itu semakin tajam ketika Pak Rahman diam-diam menandatangani kesepakatan dengan pengusaha tersebut menggunakan nama kelompok nelayan. Ardan mengetahui hal itu dari seorang nelayan tua bernama Mak Sari. Ia merasa kecewa karena kesepakatan tersebut dibuat tanpa pembicaraan bersama. Ia kemudian mengajak beberapa nelayan mengadakan pertemuan di balai desa. Dalam pertemuan itu, Ardan menyampaikan kekhawatirannya mengenai harga hasil tangkapan dan keberlanjutan wilayah penangkapan. Namun, suasana pertemuan justru memanas. Pak Rahman menilai Ardan telah mempermalukannya di depan para nelayan. Beberapa nelayan yang telah menerima uang muka dari pengusaha juga merasa keberatan jika kesepakatan dibatalkan. Mereka khawatir harus mengembalikan uang yang sudah digunakan untuk membeli kebutuhan keluarga.

Perselisihan akhirnya menyebabkan para nelayan terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama mendukung kesepakatan karena membutuhkan kepastian pendapatan, sedangkan kelompok kedua mendukung Ardan karena menganggap keputusan tentang laut harus dibuat melalui kesepakatan bersama. Beberapa hari kemudian, terjadi perubahan yang tidak diperkirakan. Hasil tangkapan nelayan menurun drastis. Nelayan yang mengikuti kesepakatan harus tetap menyerahkan ikan dengan harga yang telah ditentukan, meskipun jumlah tangkapan semakin sedikit. Akibatnya, pendapatan mereka berkurang. Sementara itu, nelayan yang tidak terikat perjanjian masih dapat memilih tempat penangkapan lain, meskipun mereka juga menghadapi risiko yang sama akibat perubahan kondisi laut.

Pak Rahman mulai menyadari bahwa kekhawatiran Ardan tidak sepenuhnya keliru. Akan tetapi, ia masih merasa malu untuk mengakui kesalahannya. Ardan pun menyadari bahwa cara menyampaikan keberatannya sebelumnya telah membuat hubungan mereka semakin renggang. Suatu sore, ketika mereka memperbaiki jaring yang rusak di tepi pantai, Ardan akhirnya mengajak Pak Rahman berbicara. Ia tidak lagi menyalahkan pamannya. Ia menjelaskan bahwa tujuannya bukan menolak setiap perubahan, melainkan memastikan keputusan yang menyangkut banyak nelayan tidak dibuat oleh satu atau dua orang saja. Pak Rahman kemudian mengakui bahwa dirinya terburu-buru mengambil keputusan. Ia menyadari bahwa kebutuhan ekonomi memang penting, tetapi keputusan jangka pendek dapat menimbulkan masalah baru apabila tidak mempertimbangkan kepentingan bersama.

Mereka akhirnya sepakat membawa persoalan tersebut kembali ke balai desa. Para nelayan membicarakan kemungkinan mengubah kesepakatan, termasuk menetapkan harga yang lebih adil dan aturan penangkapan yang tidak merusak keberlanjutan laut. Konflik yang semula membuat mereka terpecah perlahan berubah menjadi kesempatan untuk membangun kesepakatan yang lebih terbuka.

SOAL 51 – PILIHAN GANDA

Perhatikan rangkaian peristiwa dalam teks berikut.

1. Hasil tangkapan nelayan mengalami penurunan.
2. Pak Rahman menandatangani kesepakatan dengan pengusaha tanpa pembicaraan bersama.
3. Para nelayan terpecah menjadi dua kelompok.
4. Ardan mengadakan pertemuan untuk menyampaikan keberatannya.
5. Pendapatan nelayan yang terikat perjanjian mengalami penurunan.

Kesimpulan yang paling tepat mengenai hubungan sebab-akibat konflik berdasarkan rangkaian peristiwa tersebut adalah

- A. Penurunan hasil tangkapan merupakan satu-satunya penyebab utama konflik antara Ardan dan Pak Rahman.
- B. Konflik muncul karena Ardan menolak seluruh bentuk kerja sama dengan pengusaha sehingga nelayan kehilangan sumber pendapatan.
- C. Keputusan sepihak Pak Rahman memicu perbedaan sikap di antara nelayan, yang kemudian semakin diperkuat oleh dampak ekonomi dari perubahan hasil tangkapan.
- D. Para nelayan terpecah karena Ardan sengaja memengaruhi masyarakat agar membatalkan semua kesepakatan dengan pengusaha.
- E. Konflik terjadi terutama karena para nelayan tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi laut.

SOAL 52 – PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Berdasarkan teks, pilihlah semua pernyataan yang tepat mengenai penyebab dan akibat konflik.

- A. Keputusan Pak Rahman tanpa pembicaraan bersama menjadi salah satu pemicu utama konflik.
- B. Perbedaan kepentingan antara kebutuhan pendapatan jangka pendek dan keberlanjutan laut memperbesar konflik.
- C. Penurunan hasil tangkapan menjadi penyebab pertama perselisihan antara Ardan dan Pak Rahman.
- D. Penerimaan uang muka membuat sebagian nelayan sulit mendukung pembatalan kesepakatan.
- E. Konflik berakhir karena hasil tangkapan nelayan kembali meningkat.

SOAL 53 – BENAR ATAU SALAH

Tentukan Benar (B) atau Salah (S) untuk setiap pernyataan berikut berdasarkan hubungan sebab-akibat dalam teks.

No.	Pernyataan	Jawaban
1	Perselisihan Ardan dan Pak Rahman semakin tajam karena keputusan kerja sama dibuat tanpa pembicaraan bersama.	
2	Perpecahan nelayan terjadi setelah sebagian nelayan mendukung kesepakatan dan sebagian lainnya mendukung sikap Ardan.	
3	Penurunan hasil tangkapan menjadi penyebab awal Ardan menolak kesepakatan dengan pengusaha.	
4	Penurunan hasil tangkapan memperlihatkan bahwa kekhawatiran Ardan memiliki dasar karena nelayan yang terikat perjanjian tetap harus menjual ikan dengan harga yang telah ditentukan.	
5	Konflik selesai karena Pak Rahman membuktikan bahwa keputusan awalnya sepenuhnya benar.	

SOAL 54 – MENJODOHKAN

Jodohkan peristiwa pada Kolom A dengan akibat atau dampak yang paling tepat pada Kolom B.

Kolom A

1. Pak Rahman menandatangani kesepakatan tanpa musyawarah.
2. Ardan menyampaikan keberatannya dalam pertemuan desa.
3. Sebagian nelayan telah menerima uang muka.
4. Hasil tangkapan nelayan menurun drastis.
5. Ardan dan Pak Rahman berbicara tanpa saling menyalahkan.

Kolom B

- A. Sebagian nelayan khawatir tidak mampu mengembalikan uang yang telah digunakan.
- B. Konflik mulai diarahkan menuju penyelesaian melalui komunikasi.
- C. Muncul kekecewaan dan perbedaan sikap di antara para nelayan.
- D. Pendapatan nelayan yang terikat perjanjian menjadi berkurang.
- E. Perselisihan semakin memanas karena Pak Rahman merasa dipermalukan.

SOAL 55 – ANALISIS ISI TEKS

Bacalah kembali bagian akhir teks.

Ardan tidak lagi menyalahkan Pak Rahman. Ia menjelaskan bahwa tujuannya bukan menolak setiap perubahan, melainkan memastikan keputusan yang menyangkut banyak nelayan tidak dibuat oleh satu atau dua orang saja. Pak Rahman kemudian mengakui bahwa dirinya terburu-buru mengambil keputusan.

Pertanyaan:

Berdasarkan keseluruhan teks, **analisislah peristiwa yang paling berperan sebagai penyebab berkembangnya konflik dan peristiwa yang kemudian menjadi akibat penting dari konflik tersebut. Jelaskan hubungan kedua peristiwa itu secara logis.**